

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam pembangunan pada suatu daerah kota ataupun kabupaten. Pembangunan transportasi merupakan pendukung bagi pembangunan di sektor lainnya, baik dalam lingkup perkotaan maupun pedesaan (Umiyatun Hayati Triastuti 2017). Transportasi juga mempunyai pengaruh sangat besar dalam menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Dalam transportasi peranan prasarana berupa jalan itu sangat penting, hal ini dikarenakan jalan merupakan prasarana utama untuk memperlancar kegiatan ekonomi pada suatu daerah, semakin meningkatnya pembangunan suatu usaha maka pembangunan prasarana transportasi harus lebih ditingkatkan karena akan membantu penduduk dalam melakukan mobilitas dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Palembang termasuk salah satu kota besar di Indonesia, maka masyarakatnya perlu sarana dan prasarana transportasi yang memadai untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Jembatan adalah bagian terpenting bagi masyarakat Palembang karena mengingat Kota Palembang yang berbatasan dengan sungai Musi antara ulu dan ilir, maka dengan adanya prasarana transportasi seperti pengembangan infrastruktur untuk menunjang kebutuhan pergerakan kota. Dengan adanya pembangunan jembatan Musi 4 Kota Palembang yang menghubungkan wilayah ulu dan ilir Kota Palembang sangat dibutuhkan bagi masyarakat untuk menjadi solusi memudahkan masyarakat dan mengurangi kemacetan pada ruas jalan jembatan Musi 4 yang biasanya mereka gunakan untuk melakukan aktifitas sehari-hari.

Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual dan pembeli dan melakukan transaksi barang atau jasa (Mukaromah and Wijaya 2020). Pasar Kuto merupakan pasar di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang yang cukup luas meliputi beberapa ruas jalan dan simpang. Ruas jalan tersebut

merupakan penghubung antara jalan Nasional dengan fungsi Arteri dan Jalan Provinsi dengan fungsi Kolektor. Sedangkan simpang pada Kawasan pasar kuto ini merupakan simpang tidak bersinyal.

Pada kawasan Pasar Kuto Kota Palembang ini terdapat kantor pemerintahan, bengkel, pertokoan serta tempat peribadahan seperti masjid. Untuk jam operasional pasar itu dari jam 03.00-13.00 WIB. Kawasan Pasar Kuto sering mengalami kemacetan dikarenakan volume kendaraan yang melewati kawasan Pasar Kuto ini di lalui semua jenis kendaraan. Di samping kiri kanan jalan terdapat kegiatan bongkar muat barang dan banyaknya lapak pedagang kaki lima sehingga terdapat beberapa parkir *on street* di sepanjang kawasan Pasar Kuto yang menyebabkan hambatan samping menjadi tinggi dikarenakan tidak adanya fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan marka penyebrangan di sepanjang kawasan Pasar Kuto.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan bahwa parkir *on street* dan pedagang kaki lima di badan jalan sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan di kawasan Pasar Kuto. Terdapat 5 ruas jalan, Jl. Slamet Riady 1, Jl. Slamet Riady 2, Jl. Dr M Isa 3, Jl. Mayor Memet Sastrowiryo, dan Jl. Jembatan Musi IV. Adapun Kinerja ruas jalan di Kawasan Pasar Kuto yang memerlukan penanganan prioritas adalah Kinerja ruas Jl. Slamet Riady 2 memiliki Derajat Kejenuhan 0,81, kecepatan rata-rata 16,25 km/jam dengan tingkat pelayanan E. Jl. Slamet Riady 2 merupakan jalan kolektor yang berada di Kecamatan Ilir Timur II. Sepanjang Jl. Slamet Riady 2 ini merupakan kawasan pasar yang memiliki pergerakan yang tinggi dikarenakan tempat bertemunya pedagang dan pembeli serta terdapat perkantoran dan tempat pendidikan. Di Kawasan Pasar Kuto juga terdapat parkir *on street* yang membuat lebar efektif pada jalan dan kapasitas pada jalan menjadi berkurang sedangkan untuk simpang yang terpengaruh oleh aktivitas pasar yaitu simpang 3 Pasar Kuto dan simpang 3 Jembatan Musi IV yang mana simpang ini merupakan simpang tidak bersinyal.

Kegiatan pedagang yang berjualan di tepi jalan serta tidak adanya fasilitas pejalan kaki membuat lalu lintas pada Kawasan Pasar Kuto menjadi tidak tertib. Selain itu simpang yang berada pada Kawasan Pasar Kuto ini

tidak bersinyal yang mengakibatkan adanya titik konflik dan menyebabkan tundaan pada jam sibuk.

Berdasarkan uraian diatas diperlukan suatu analisis yang memberikan analisis permasalahan dan upaya penataan lalu lintas pada kawasan Pasar Kuto Kota Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemecahan terhadap masalah lalu lintas yang ada untuk menciptakan lalu lintas yang aman, tertib, dan selamat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas penelitian yang berjudul: **"PENATAAN LALU LINTAS DI KAWASAN PASAR KUTO KOTA PALEMBANG"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Ruas jalan terburuk yaitu jalan Slamet Riady 2, yang berada di kawasan Pasar Kuto yang memiliki derajat kejenuhan 0,81 dan kecepatan 16,25 km/jam dengan tingkat pelayanan E.
2. Belum optimalnya tipe pengendalian simpang pada simpang 3 Pasar Kuto dan simpang 3 Jembatan Musi IV di Kawasan Pasar Kuto Kota Palembang
3. Terdapat hambatan samping yang tinggi akibat parkir *on street*, pedagang kaki lima dan aktivitas bongkar muat barang di bahu jalan.
4. Kurangnya fasilitas perlengkapan jalan pada kawasan Pasar Kuto Kota Palembang.
5. Adanya potensi resiko kecelakaan bagi pejalan kaki karena tidak ada fasilitas pejalan kaki pada kawasan Pasar Kuto Kota Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja lalu lintas pada kawasan Pasar Kuto Kota Palembang?
2. Bagaimana usulan penanganan penataan lalu lintas pada kawasan Pasar Kuto Kota Palembang?
3. Bagaimana hasil perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan usulan penataan lalu lintas pada kawasan Pasar Kuto Kota Palembang?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kondisi eksisting lalu lintas yang ada di kawasan pasar Kuto, mengetahui faktor penyebab penurunan kinerja lalu lintas kemudian membuat solusi melalui penataan lalu lintas di kawasan Pasar Kuto agar menjadi lalu lintas yang lancar, aman, tertib, dan selamat. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kinerja lalu lintas yang terjadi pada kawasan Pasar Kuto Kota Palembang.
2. Menyampaikan usulan penanganan dan peningkatan penataan lalu lintas pada kawasan Pasar Kuto Kota Palembang.
3. Mengetahui perbandingan kinerja lalu lintas di kawasan Pasar Kuto Kota Palembang sebelum dan sesudah dilakukan penataan lalu lintas.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penulisan penelitian ini dilakukan supaya pembahasan dalam penulisan penelitian tidak keluar dari tema yang di telah ditentukan. Ruang lingkup juga dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian supaya permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis. Dari permasalahan yang terjadi perlu adanya batasan masalah dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, pengolahan data, analisis, serta pengambilan keputusan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Daerah studi meliputi 5 ruas jalan dan 2 simpang di kawasan Pasar Kuto Kota Palembang. Berikut ruas jalan dan simpang yang dikaji :
 - a. Ruas jalan yang dikaji yakni : Jalan Slamet Riady 1, Jalan Slamet Riady 2, Jalan Dr. M Isa 3, Jalan Mayor Memet Sastrowiryo, dan Jalan Jembatan Musi IV.
 - b. Simpang yang dikaji ada 2 yakni : Simpang 3 Pasar Kuto, dan Simpang 3 Jembatan Musi IV.
2. Analisis Peningkatan Kinerja lalu lintas, dibatasi penelitian dengan analisis–analisis sebagai berikut :
 - a. Analisis Kinerja Ruas Jalan

Parameter analisis yang digunakan adalah derajat kejenuhan, kecepatan rata-rata dan kepadatan.

b. Analisis Kinerja Simpang

Menganalisis tingkat derajat kejenuhan (degree of saturation), antrian serta tundaan rata-rata dengan penataan lalu lintas.

c. Analisis Parkir

Melakukan perhitungan yang berdasarkan pada karakteristik parkir, permintaan dan kebutuhan ruang parkir.

d. Analisis Pejalan Kaki

Menganalisis pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan fasilitas pejalan kaki.

e. Analisis Fasilitas Perlengkapan Jalan

Menganalisis perlengkapan jalan dan merekomendasikan penyediaan fasilitas perlengkapan jalan.

f. Analisis Kecepatan

Menganalisis kecepatan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keselamatan, dan kenyamanan pengguna jalan.

g. Analisis Bongkar Muat

Menganalisis waktu operasi angkutan barang yang melakukan proses bongkar muat barang.